

Edukasi Pengenalan Investasi bagi Generasi Z

Aida Fitri¹, Muhammad Jaka Wiratama², Fandi Bachtiar³, Ammar Fuad⁴, Harbiyah G⁵

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Aceh

e-mail: ¹aida.fitri@unmuha.ac.id ²muhammad.jaka@unmuha.ac.id

³fandi.bachtiar@unmuha.ac.id, ⁴ammar.fuad@unmuha.ac.id ⁵harbiyah@unmuha.ac.id

Corresponding author: aida.fitri@unmuha.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 24-12-2024

Revisi: 30-12-2024

Disetujui: 01-01-2025

Sosialisai investasi yang dilakukan di Gedung Ekonomi yang beralamat di Jalan Muhammadiyah Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai investasi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Dosen Program Studi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan mengenai investasi. Hasil survei menunjukkan 80% peserta tertarik untuk memulai berinvestasi baik di saham syaria maupun saham konvensional, yang dapat meningkatkan pendapatan peserta dan menambah wawasan serta pemanfaatanpeluang serta waktu yang lebih efisien. Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabmas ini yaitu peningkatan wawasan dan pengetahuan generasi Z khususnya remaja yang berusia <30 tahun untuk menghindari investasi bodong dan dapat memilih investasi yang lebih tepat. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mendorong mereka agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh dari akademisi, hasil kegiatan ini akan dipublish dalam jurnal.

Kata Kunci : Investasi, Saham, Pasar Saham

ABSTRACT

The investment socialization carried out at the Economic Building located at Jalan Muhammadiyah, Lueng Bata District, Banda Aceh City aims to provide knowledge and insight regarding investment. This activity was carried out by the Lecturer Team of the Entrepreneurship Study Program, Faculty of Economics, Muhammadiyah University of Aceh. Training participants demonstrated significant improvements in knowledge and regarding investments. The survey results showed that 80% of participants were interested in starting to invest in both Islamic and conventional shares, which could increase participants' income and increase their insight and utilize opportunities and time more efficiently. The expected output from this community service activity is increasing the insight and knowledge of generation Z, especially teenagers aged <30 years, to avoid fraudulent investments and be able to choose more appropriate investments. Apart from that, this activity aims to encourage them to develop the knowledge gained from academics, the results of this activity will be published in a journal.

Keywords: Investment, Stocks, Stock Market

PENDAHULUAN

Setiap aktivitas ekonomi selalu melibatkan aspek keuangan. Uang berfungsi sebagai alat yang secara umum diterima untuk membayar barang, jasa, utang, pajak, dan berbagai kebutuhan lainnya (Lisnawati & Alhidayatullah, 2023). Perannya sangat penting dalam kelancaran berbagai transaksi ekonomi. Uang memiliki pengaruh signifikan terhadap kehidupan manusia. Mengingat tingginya tingkat kemiskinan, penting bagi individu untuk mengambil langkah proaktif untuk mengatasinya sejak dini. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan berinvestasi untuk mempersiapkan kebutuhan di masa depan. Melalui investasi, seseorang dapat mengelola keuangan secara lebih efektif, menciptakan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan, dan menghadapi berbagai tantangan ekonomi dengan lebih baik. Setiap individu dihadapkan pada berbagai pilihan dalam mengalokasikan dana atau sumber daya yang dimiliki untuk kebutuhan saat ini maupun masa depan, salah satunya melalui investasi. Namun, minat atau kesadaran masyarakat untuk berinvestasi masih sangat rendah. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi dan dorongan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya investasi sebagai langkah untuk mempersiapkan kondisi finansial yang lebih stabil di masa mendatang.

Investasi dapat dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu investasi konvensional dan investasi syariah. Perbedaan antara keduanya terlihat pada beberapa aspek, seperti dasar hukum, metode investasi yang digunakan, dan imbal hasil (return) yang dihasilkan. Investasi konvensional umumnya berorientasi pada keuntungan tanpa mempertimbangkan prinsip-prinsip agama tertentu (Anggraeni et al., 2024). Sebaliknya, investasi syariah berlandaskan hukum Islam, menghindari riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi), serta memastikan setiap transaksi sesuai dengan prinsip syariah. Return dalam investasi syariah juga didasarkan pada sistem bagi hasil. Investasi syariah mengikuti aturan dan prinsip Islam, seperti larangan terhadap riba (bunga), maisir (spekulasi), dan gharar (ketidakpastian). Selain itu, setiap investasi syariah harus memenuhi akad-akad tertentu yang telah diatur dalam syariat. Hal ini menjadikan investasi syariah terlihat lebih kompleks dibandingkan dengan investasi konvensional yang tidak terikat pada aturan agama tertentu. Namun, bagi mereka yang ingin menjalankan investasi sesuai prinsip Islam, kerumitan ini merupakan bagian dari upaya untuk memastikan keberkahan dan kesesuaian dengan ajaran agama. Banyak orang lebih memilih investasi konvensional dibandingkan investasi syariah karena investasi syariah sering dianggap lebih rumit akibat aturan-aturan yang harus dipatuhi, seperti larangan riba, maisir, dan gharar, serta adanya akad yang harus dipenuhi. Menurut Helfenta (2022), hal ini menjadi salah satu faktor utama yang membuat masyarakat enggan beralih ke investasi syariah. Padahal, investasi syariah dirancang untuk mendukung prinsip-prinsip keadilan dan keberkahan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Saat ini, investasi telah menjadi hal umum di kalangan anak muda, terutama generasi Z. Mereka cenderung memanfaatkan sebagian dari penghasilan atau uang bulanan yang diberikan oleh orang tua untuk diinvestasikan ke berbagai instrumen investasi. Hal ini menunjukkan kesadaran generasi muda akan pentingnya pengelolaan keuangan untuk masa depan, meskipun pilihan instrumen investasi dan tingkat literasi finansial dapat bervariasi di antara individu dalam kelompok ini (Alhidayatullah, 2021). Instrumen investasi yang diminati generasi Z meliputi saham, obligasi, reksa dana, dan deposito. Dengan keunggulan dalam mengakses dan mencari informasi lebih cepat dibandingkan generasi sebelumnya, generasi Z memiliki potensi besar untuk memahami peluang investasi dengan lebih baik. Hal ini mencerminkan kemampuan mereka untuk memanfaatkan teknologi dalam mendukung keputusan finansial yang lebih cerdas dan strategis. Maka tidak heran generasi Z menyumbang jumlah investor terbanyak jika dibandingkan generasi lainnya (Ainiyah & Indrarini, 2022).

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa atau remaja yang berusia dibawah 30 tahun. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai investasi. Hasil dari kegiatan ini meliputi peserta dapat mempelajari secara langsung dan melakukan praktik untuk melihat pergerakan saham yang sedang berjalan di *capital market* serta dapat memanfaatkan peluang bagi remaja dalam memanfaatkan waktulebih efisien. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Edukasi Pemahaman Investasi Bagi Generasi Z” yang dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan juga dapat menjadi salah satu sumber pendapatan bagi remaja yang serius dalam menekuti dunia saham. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) sebagai salah satu tuntutan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Kamis, 5 Desember 2024 di Gedung Ekonomi yang beralamat di Jalan Muhammadiyah Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Indonesia. Kegiatan ini dilakukan untuk tercapainya tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode ceramah, diskusi, praktek langsung dan pendampingan. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, meliputi: studi pustaka, pengurusan perijinan pelaksanaan kegiatan, dan sosialisasi kegiatan pada masyarakat
2. Tahap Pelaksanaan:
 - a. Metode Ceramah

- Peserta diberi motivasi dan diberikan penyuluhan mengenai pengetahuan yaitu menyumbangkan kemampuannya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, metode penyuluhan dan pelatihan dapat menjadi salah satu alternatif bagi kami untuk membantu peserta dalam berinvestasi. Peserta pengabdian diberikan materi singkat tentang pemahaman mengenai saham dalam berinvestasi
- b. Adanya sesi diskusi
 - c. Pendampingan
 - d. Tahap Evaluasi dan Pembuatan Laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi investasi berlangsung di Gedung Ekonomi yang beralamat di Jalan Muhammadiyah Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Pelatihan ini berjalan dengan penuh hikmat dan lancar yang dimulai dengan pembacaan Basmallah sebagai pembukaan acara dan kata sambutan yang disampaikan oleh ketua pelaksana pelatihan. Kemudian rangkaian pelatihan dilanjutkan oleh Tim Dosen Prodi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan memberikan pengetahuan, manfaat dan praktek langsung serta memperoleh nilai ekonomi yang lebih dengan penjualan kue kering yang mengikuti zaman moder saat ini yang penuh dengan digitalisasi. Setelah acara pembukaan selesai, kemudian dilanjutkan dengan melihat pergerakan saham di market yang sedang berjalan.



Gambar 1. Pemateri memperlihatkan aplikasi untuk pembelian Saham

Sosialisasi berinvestasi terlaksana sesuai rencana yang dirancang oleh Tim Dosen Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Kegiatan ini berhasil membangun minat berinvestasi di kalangan remaja. Secara umum, peserta yang berniat membuka atau melanjutkan menjadi peserta investor, menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti sosialisasi ini dan menjadi peserta investor kedepannya. Banyaknya peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman terkait investasi, mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam menyampaikan materi dan meningkatkan pengetahuan peserta. Hasil evaluasi melalui tanya jawab sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan peserta, dari 35% menjadi 80%. Peserta ada yang langsung melakukan pembukaan rekening saham untuk dapat langsung melakukan praktik dan dapat melakukan pemantauan melalui HP serta dapat melakukan konsultasi setiap saat jika membutuhkan rekomendasi informasi mengenai saham yang dapat dilakukan pembelian. Hal ini mencerminkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan peserta dalam bidang tersebut. Sebagian besar peserta menunjukkan kemampuan untuk mengenali dan mengatasi berbagai permasalahan yang timbul selama proses edukasi investasi. Hal ini mencerminkan penerapan efektif dari materi pelatihan, sekaligus menampilkan peningkatan keterampilan dalam menyelesaikan tantangan dapat melakukan trading secara mandiri. Pernyataan ini mencerminkan bahwa pelatihan berinvestasi dalam memberikan materi secara efektif, sehingga peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait berbagai aspek dalam proses pergerakan saham dan melakukan trading setiap harinya. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menerapkan teknik yang diajarkan, penggunaan aplikasi yang tepat, dan wawasan yang mulai memahami dengan saham.



Gambar 2. Proses pembukaan rekening

Pada dasarnya, investasi bukan hanya soal menanamkan uang, tetapi juga merupakan salah satu cara untuk menyimpan dana agar tidak tergerus oleh inflasi. Beragam instrumen investasi kini tersedia, namun pilihan tergantung pada minat dan preferensi kita sebagai investor dalam memilih jenis investasi yang sesuai. Secara lebih spesifik, terdapat beberapa alasan mengapa seseorang memilih untuk berinvestasi. Tujuan utama berinvestasi adalah untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di masa depan. Orang yang bijaksana akan selalu memikirkan cara untuk meningkatkan kualitas hidupnya seiring berjalannya waktu, dengan cara mempertahankan atau bahkan meningkatkan tingkat pendapatannya, agar tidak mengalami penurunan di masa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi, dimana dengan melakukan investasi seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi dan memberikan dorongan untuk menghemat pajak, dimana beberapa negara mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang tertentu.



Gambar 3. Pengealan Aplikasi

Evaluasi dari kegiatan pengabdian ini bertujuan agar mahasiswa dapat lebih memanfaatkan waktu luang untuk terus belajar, memahami perputaran ekonomi yang sedang terjadi saat ini, di bandingkan para remaja saat ini lebih disibukkan dengan bermain HP yang dapat menghabiskan waktu berjam-jam atau melakukan tongkrongan di kafe-kafe. Diperkirakan, setelah mengikuti Sosialisasi, Para peserta dapat mengembangkan

wawasan ilmu pengetahuan yang berkualitas dalam memilih saham, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan menghindari investasi bodong yang sangat meresahkan kalangan masyarakat saat ini. Selain itu, lasan melakukan investasi, karena dengan berinvestasi mampu untuk menambah nilai atas uang serta membantu memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Dalam melakukan suatu pengorbanan, selalu ada hubungan antara resiko dan keuntungan seperti halnya berinvestasi. Risiko bisa saja menuju pada suatu kerugian, oleh karena itu dalam suatu investasi baik di pasar modal maupun di pasar uang selain memperhitungkan hasil yang didapat juga harus memperhitungkan risiko yang akan terjadi. Semua jenis investasi yang ada memiliki risiko baik kecil maupun besar.

SIMPULAN

pentingnya pemahaman yang mendalam mengenai investasi saham untuk mencapai keberhasilan finansial jangka panjang. Edukasi saham memberikan pengetahuan dasar tentang pasar saham, jenis-jenis saham, cara menganalisis kinerja saham, serta risiko yang terlibat dalam berinvestasi. Dengan edukasi yang tepat, investor dapat membuat keputusan yang lebih bijak, mengelola risiko dengan efektif, dan mengoptimalkan potensi keuntungan. Selain itu, edukasi saham juga membantu menghindari kesalahan umum yang sering dilakukan oleh investor pemula, seperti panik saat pasar turun atau terjebak pada investasi yang tidak menguntungkan. Pemahaman yang baik tentang saham tidak hanya mendukung tujuan investasi pribadi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pasar keuangan yang lebih transparan dan stabil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan pengabdian ini. Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP4M) Universitas Muhammadiyah Aceh atas bantuan dan dukungan dalam penyelenggaraan laporan pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh atas peran, fasilitas serta mengapresiasi peran lembaga dalam memfasilitasi dan mendukung kegiatan pengabdian ini, serta memberikan arahan dan panduan yang berharga.

REFERENSI

Alhidayatullah, A. (2021). Efektivitas dan Efisiensi Modal Kerja dalam Mempengaruhi Perolehan Return On Asset pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 1-12.

- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(2), 80–94. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/17871>
- Anggaraeni, C., Alhidayatullah, A., Tazkia, M., Faridah, N., & Iqbal, M. (2024). The Impact of Investment Motivation and Risk Perception on Students' Interest in Investing In The Capital Market. *SMART: Management Journal*, 4(2), 73-83.
- Dewati, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasarmodal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Skripsi, 128.
- Helfenta. (2022). Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci. *JBEE : Journal Business Economics and Entrepreneurship*, 4(1), 74–80.
- Lisnawati, E., & Alhidayatullah, A. (2023). EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI MASYARAKAT DI KELURAHAN BAROS SUKABUMI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 6(3), 23-28.
- Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 70. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i1.11225>